

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan dalam sektor telekomunikasi, industri, dan dalam sektor apapun akan sangat terpacu pada kinerja perusahaannya. Hal itu bertujuan untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut mendapatkan keuntungan (laba) setiap tahunnya atau apakah perusahaan tersebut dapat dikatakan berkembang dan maju atau tidak. Di era globalisasi ini, perusahaan harus dapat bersaing dengan perusahaan lain untuk mencapai tujuan perusahaan dan menaikkan laba perusahaan mereka.

Kinerja perusahaan dapat dilihat dari sumber daya manusia dan laporan keuangan di perusahaan tersebut. Pemantauan ataupun pengecekan kinerja keuangan dari perusahaan dapat dilihat pada laporan keuangan yang keluar di akhir periode. Jika laporan keuangan suatu perusahaan menunjukkan peningkatan pada laba, dapat dikatakan perusahaan tersebut telah maju dan lebih berkembang. Bila sebaliknya, maka perusahaan tersebut harus meninjau kembali bagaimana kinerja perusahaan mereka.

Suatu perusahaan dikatakan baik yaitu perusahaan yang tingkat laba naik dan menjaga kualitas kinerjanya tetap baik agar dapat bersaing dengan perusahaan lain, juga berkembang setiap tahunnya. Laba merupakan hal terpenting untuk mengetahui perusahaan tersebut baik atau tidaknya. Bukan hanya manajer perusahaan saja yang ingin mengetahui baik tidaknya

perusahaan, tetapi juga pihak eksternal dan internal perusahaan. Bila kinerja perusahaan baik maka mereka tidak segan-segan bekerja sama dengan perusahaan tersebut.

Perusahaan yang tingkat pendapatnya lebih besar daripada tingkat pengeluarannya maka dapat dikatakan perusahaan tersebut berkembang. Laba dari perusahaan tersebut akan naik, secara tidak langsung kinerja dari perusahaan tersebut sehat dan mampu mengendalikan kinerjanya dengan stabil. Sebaliknya jika pengeluaran perusahaan lebih besar daripada pendapatan, artinya perusahaan tersebut rugi dan harus mengevaluasi kembali kinerja perusahaan mereka. Cara untuk mengetahui perubahan laba perusahaan apakah meningkat atau tidak dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan adalah suatu bagian yang penting untuk menganalisis kualitas dalam perusahaan mengenai hal keuangan dan hubungan-hubungan lain yang berkaitan dengan keuangan, bagian tersebut untuk menggambarkan bagaimana keadaan perusahaan pada tahun lalu agar dapat mengetahui risiko dan tindakan apa yang seharusnya dilakukan perusahaan untuk menyelesaikannya. Data yang didapat dari menganalisis rasio ini dapat mengetahui kinerja perusahaan dalam beberapa periode terakhir juga dapat digunakan untuk menilai apakah sumber daya yang dimiliki perusahaan dapat dimanfaatkan dengan maksimal.

Pada beberapa bulan ini, perusahaan manufaktur mengalami kenaikan yang cukup pesat. Pada 3 September 2018, indeks dalam perusahaan

manufaktur di Indonesia pada bulan Juli sebesar 50,5, sedangkan pada bulan Agustus terakhir naik menjadi 51,9. Indek ini merupakan suatu pencapaian yang baru dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini dikarekan jumlah permintaan domestik meningkat yang diawali pada tahun 2014 kemarin. Hal tersebut juga didukung oleh pemerintah yang sangatlah menyemangati penuh perusahaan manufaktur saat ini, dengan memberikan beberapa kebijakan yang berpihak pada pebisnis manufaktur.

Lalu pada 21 September 2018 akan terjadi kerjasama bilateral antara Indonesia dengan Korea Selatan (Korsel) dalam bidang manufaktur. Kesempatan kerjasama ini tidak akan disia-siakan oleh Indonesia, dikarenakan negara Korea Selatan merupakan negara yang memiliki perusahaan manufaktur yang telah berkembang pesat. Kesepakatan kerjasama bilateral kali ini telah dimulai sejak tahun 2017 dan akan dilakukan tahun 2019 mendatang. Hal tersebut juga akan menambah kuat perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia.

Dari pernyataan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil dari beberapa peneliti. Oleh karena itu, peneliti menginginkan untuk meneliti kembali mengenai perubahan laba yang terdapat di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan latar belakang, penulis ingin membahas masalah tersebut dan menyusunnya dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, pokok masalah yang akan diuji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, tujuan penulisan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh likuiditas terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017.
2. Untuk menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh solvabilitas terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Semoga penelitian dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Semoga penelitian ini dapat menambah wawasan dan juga masukan bagi perusahaan yang terpenting pada manajemen keuangan mengenai likuiditas dan solvabilitas terhadap perubahan laba.

b. Bagi Pihak Lain

Semoga dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca mengenai perubahan laba yang terjadi di perusahaan yang berkaitan dengan likuiditas dan solvabilitas

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi dimaksudkan untuk mempermudah pembaca memahami alur penulisan skripsi ini. Secara umum penulisan tersusun dalam lima bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini memuat uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori yang menjadi dasar analisis penelitian yang meliputi: tinjauan teori (mencakup laporan keuangan, perubahan laba, likuiditas, dan solvabilitas), penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis, dan kerangka penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, dan teknik analisa data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang analisis penulis dan juga pembahasan penulis terhadap hasil penelitian, pengujian hasil penelitian, antara lain memuat tentang pengaruh likuiditas (*Current Ratio*) dan solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) terhadap perubahan laba.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.